

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES KARYA MR. DOODLE DI INSTAGRAM BERJUDUL VALENTINE DAYS

Ranaldy Wicitra¹, Diana Prasinta², Dinda Larasati³, Gilang Ramadhan⁴

Universitas Indraprasta PGRI

*ranaldywie@gmail.com, diana.prasinta2001@gmail.com, dindalarasati201@gmail.com,
gramadhnn@gmail.com*

Abstrak

Doodle art merupakan sebuah karya seni yang menggunakan ketelitian, imajinasi dan kecerdasan dalam mengatur konsep dan ide pada suatu media. Bisa dikatakan Doodle Art lebih mengekspresikan kebebasan imajinasi tanpa batas yang dituangkan dalam bentuk-bentuk yang tidak teratur namun terlihat menarik dan unik. Mr. Doodle adalah salah satu seniman doodle art terkenal dengan gaya coretan detailnya yang unik dan mempunyai karakteristik dalam setiap karyanya, dalam karya nya Sam Cox selalu menggunakan konsep makhluk hidup, benda benda dan segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sehari hari untuk direpresentasikan melalui karakter dan ornamen yang ia buat. Dalam memperkenalkan karya nya kepada khalayak, Mr. Doodle menggunakan media sosial yaitu Instagram sebagai solusi agar khalayak dari seluruh dunia bisa menikmati secara digital hasil karya nya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang bersifat deskriptif atau melakukan analisis pada sebuah objek. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber data melalui media online yang sudah tersedia. Jenis data yang kami gunakan berupa artikel, jurnal ataupun berita online baik visual maupun audio visual. Capaian dari penulisan artikel ilmiah yang dibuat adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Doodle yang merupakan karya seni sederhana memiliki makna representasi dengan bentuk-bentuk abstrak yang unik dan memiliki citra humor.

Kata kunci: Seni doodle, Mr. Doodle, Instagram

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan trend karya abstrak di era digital ini, dunia seni semakin menarik perhatian dari publik karena keunikan, keindahan serta makna yang dihasilkan dari seorang seniman sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat. Salah satunya doodle art yang menampilkan inovasi karakter – karakter baru yang dihasilkan dari imajinasi seorang seniman. Doodle Art atau seni corat coret adalah sebuah gaya gambar sederhana yang dapat memiliki makna representasi dengan bentuk-bentuk kongkrit maupun abstrak. Doodle art merupakan sebuah karya seni yang menggunakan ketelitian, imajinasi dan kecerdasan dalam mengatur konsep dan ide pada suatu media (Rohidi, 2011 : 314). Karya yang dihasilkan tidak memiliki bentuk yang benar namun terlihat unik dan menarik. Bisa dikatakan Doodle Art lebih mengekspresikan kebebasan imajinasi tanpa batas yang dituangkan dalam bentuk-bentuk yang tidak teratur. Di era ini mulai banyak jenis-jenis Doodle Art, diantaranya yaitu Doodle Fantasi sifatnya fiksi. Doodle Floral menggunakan elemen bunga menjadi bentuk tertentu. Doodle Pattern yaitu kombinasi dari pola yang indah. Doodle animasi menggambarkan karakter animasi dan Doodle Graffiti mengkombinasikan teknik typografi dan doodle. Perkembangan zaman membuatnya menjadi seni yang semakin elegan.

Salah satu seniman Doodle Art yang sangat terkenal saat ini dengan kemampuan dan keunikan bagaimana dia menggambar doodle menjadi suatu ciri khas dirinya dan karyanya. Yang menjadi objek analisis pada artikel ilmiah ini adalah Sam Cox atau lebih dikenal dengan

Mr. Doodle. Seorang seniman dan ilustrator dari London yang terkenal dengan gaya corat-coret detailnya yang unik. Berusia 29 tahun, lahir pada tanggal 8 Maret 1994, di Kent, Inggris. Sam Cox memiliki ciri khas pada karyanya yaitu makhluk hidup (hewan, Tumbuhan, manusia) yang tergambar dalam bentuk yang ia ciptakan sendiri dalam Doodle Art yang diciptakannya, kemudian bentuk ornamen yang dihasilkan terinspirasi dari kehidupan sehari-hari. Karyanya muncul di berbagai media mulai dari pakaian hingga rumah. Menggunakan warna hitam dan putih pada karya yang dibuatnya dengan menampilkan berbagai karakter, konsep, dan garis didalamnya. Sam Cox membagikan hasil karya ilustrasinya ke berbagai *platform* sosial media yaitu Youtube dengan 139 ribu subscriber, Tiktok dengan 2,9 juta pengikut, Facebook dengan 1,2 juta pengikut, Twitter dengan 26,5 ribu pengikut dan Instagram dengan lebih dari 2,7 juta pengikut. Sam Cox pertama kali mulai memposting karya doodle art nya ke Instagram pada Mei 2013.

Artikel ilmiah yang dibuat berfokus pada media sosial yaitu Instagram Mr. Doodle yang berisikan hasil karya Sam Cox menggunakan media kertas, kanvas, dinding, hoodie dan lain-lain. Instagram tidak hanya digunakan sebagai media interaksi dan komunikasi, berbagi foto maupun video, namun lebih dari itu. Instagram menjadi media yang mampu meng – influence semua orang (Arifin, 2023). Di Instagram terdapat fitur *short video* dan *reels* yang dimanfaatkan Mr. Doodle untuk menunjukkan proses pembuatan Doodle Art yang dilakukan oleh Sam Cox. Mr. Doodle memposting setiap karya doodle yang ia buat kedalam feeds Instagram, agar masyarakat luas dapat menikmati hasil karya nya. Doodle art Mr. Doodle menggunakan warna hitam putih tetapi ada juga yang full color. Pada Instagram Mr. Doodle terdapat Highlight Instagram Story, yang pertama yaitu terdapat highlight tentang perjalanan menggambar atau Daily Doodle, Q & A, menggambar 1 rumah full dengan doodle, Proyek yang akan diluncurkan selanjutnya dan lain lain. Menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian pada Artikel ilmiah yang dibuat menggunakan teori semiotika untuk mengetahui elemen yang ada berdasarkan tanda atau penanda berdasarkan karya yang diposting pada akun Instagram MR. Doodle (Gambar 1). Pengumpulan data dilakukan melalui media online baik berbentuk visual maupun audio visual.



Gambar 1. Iceiceboy

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CsS4i2Ut5xI/>

Capaian dari penulisan artikel ilmiah yang dibuat adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Doodle yang merupakan karya seni sederhana memiliki makna representasi dengan bentuk-bentuk kongkrit maupun abstrak. Memberikan informasi tentang jenis apa saja yang ada pada Doodle Art serta memperkenalkan siapa itu Sam Cox atau Mr. Doodle yang merupakan salah satu seniman Doodle Art yang terkenal dengan memiliki ciri

khas yaitu membuat karya yang merepresentasikan makhluk hidup (hewan, Tumbuhan, manusia). Diharapkan melalui penulisan artikel ilmiah yang dibuat agar masyarakat mendapatkan wawasan yang luas tentang karya seni Doodle Art, serta mengetahui ciri khas dari karya Mr. Doodle.

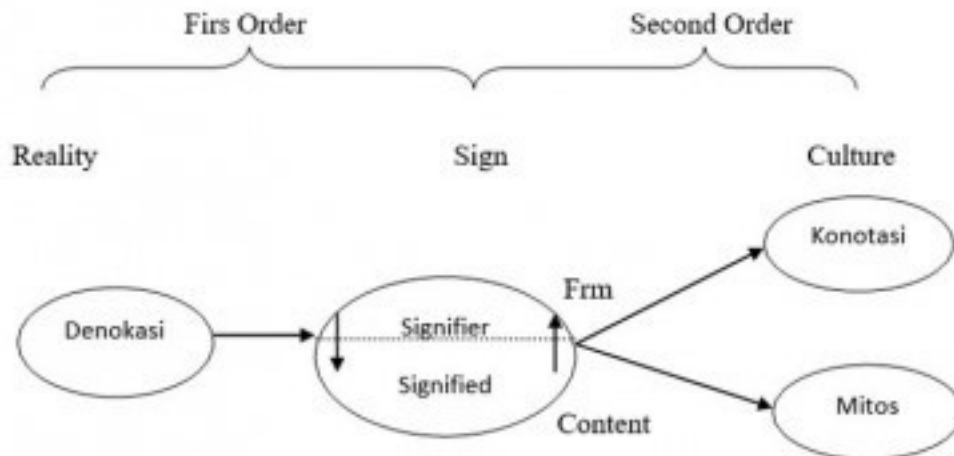
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang bersifat deskriptif atau melakukan analisis pada sebuah objek. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber data melalui media online yang sudah tersedia. Jenis data yang kami gunakan berupa artikel, jurnal ataupun berita online baik visual maupun audio visual. Menggunakan perbandingan satu karya dengan karya lainnya agar mengetahui makna dari setiap karya yang dibuat. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis objek karya Mr. Doodle. Setiap karya yang dibuat memiliki makna serta artinya tersendiri pada setiap elemen yang ada. Selain menganalisis makna dari setiap elemen. Analisis berfokus pada analisis budaya visual mengenai citra visual, Visi dan Visualitas, Media dan Khalayak, Pandangan (Gaze) dan Simulakra dan Simulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Doodle Art adalah suatu gaya menggambar dengan cara mencoret, terlihat abstract, terkadang karya yang dihasilkan tidak memiliki bentuk yang benar namun terlihat unik dan menarik (Wahyudi, 2022). Sebuah gaya gambar sederhana yang dapat memiliki makna representasi sesuai keinginan dari si pembuat karya tersebut. Doodle art mampu menenangkan isi hati pembuatnya. Semakin dibuat dengan sepenuh jiwa dan perasaan, karya yang dihasilkan semakin menarik, unik dan bermakna (Sunni, 2016:4). Doodle menggunakan teknik yang seringkali menambahkan garis-garis ‘tak perlu’ untuk menciptakan peluang dalam merespon karya ke arah yang tak tentu, hal ini merupakan konsep yang melahirkan doodle art. Doodle art mengutamakan imajinasi seorang seniman dalam menuangkan inovasi baru dalam bentuk abstrak kedalam sebuah karya yang mana dapat merepresentasikan suatu makna dengan gaya tersendiri. doodle juga dapat dibuat secara langsung tanpa menggunakan sketsa sehingga karya seni ini lebih familiar dengan dunia masyarakat luas.

Semiotika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*semeion*”, yang berarti tanda (sign), tanda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang melambangkan sesuatu atau menjadi sebutan dari sesuatu lainnya. Semiotika merupakan studi tentang tanda (sign) dan simbol merupakan tradisi penting dalam komunikasi, semiotika mencakup teori mengenai tanda (sign) yang merepresentasikan objek, ide, situasi, situasi, emosi, dan lain-lain (Rayhaniah, 2022). Semiotika dalam istilah Barthes, mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal – hal (Things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat bersatu dengan mengkomunikasikan (to communicate), agar manusia dapat menemukan tanda yang telah terjadi akibat aktivitas budaya manusia di Nusantara. Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga merekonstruksi sistem terstruktur dari tanda. Barthes menganggap kehidupan sosial sendiri merupakan suatu bentuk dari signifikasi.



Gambar 2. Semiotika Roland Barthes

Teori Semiotika Roland Barthes mengutamakan tiga pilar pemikiran yang menjadi inti dari analisisnya, yaitu makna Denotatif, Konotatif dan Mitos. Sistem pemaknaan pertama disebut dengan Denotatif dan sistem pemaknaan yang kedua disebut dengan Konotatif. Teori ini sering disebut dengan "two order of signification". bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan pertanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif. Denotatif menghasilkan makna langsung dan pasti. Denotatif merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati secara sosial yang mengacu pada realitas kehidupan. Makna denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dan referensi atau realitas. Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung dan tidak pasti. Makna konotatif meliputi aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. Mitos merupakan sebuah pesan yang disampaikan dalam suatu bentuk tertulis maupun tersirat yang terbentuk dengan mengaitkannya dengan aspek sosial budaya dalam masyarakat. Dalam teori ini mitos sebagai sebuah sistem komunikasi dan mitos sebagai sebuah pesan. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan system semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia (Hoed, 2008:59).

Mr. Doodle adalah salah satu seniman doodle art terkenal dengan gaya coretan detailnya yang unik dan mempunyai karakteristik dalam setiap karyanya, dalam karyanya Sam Cox selalu menggunakan konsep makhluk hidup, benda-benda dan segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk direpresentasikan melalui karakter dan ornamen yang ia buat. Mr. Doodle mempunyai teknik yang unik dalam berkarya dimana karakter dan ornamen yang dibuat hanya menggunakan spidol tebal, yang membuat terkesan adalah ia tidak pernah membuang karya seni yang dihasilkan karena menurutnya semua karya seni tidak ada yang gagal. Setiap ia membuat karya, tangan dan imajinasi yang ada dalam pikiran selalu menyatu sehingga tangannya secara spontan melaju dengan cepat mengikuti arah yang keluar dari bayangan imajinasi Mr. Doodle. Dalam karyanya Mr. Doodle mengandung unsur garis dan titik yang mana ia selalu mengisi setiap ruang kosong tanpa adanya celah, artinya visualisasi dalam identitas setiap karakter selalu mengisi suatu media, Mr. Doodle ingin memberikan makna bahwa setiap karya membawa kita ke suatu dunia yang ia ciptakan sendiri. Ia selalu menambahkan ekspresi senyum pada setiap karakter agar pandangan khalayak terhadap karyanya selalu bersinar, fun dan memiliki rasa humor yang tinggi.

Dalam memperkenalkan karyanya kepada khalayak, Mr. Doodle menggunakan media sosial yaitu Instagram sebagai solusi agar khalayak dari seluruh dunia bisa menikmati secara

digital hasil karya nya. Instagram adalah aplikasi yang memiliki fitur untuk membuat suatu foto atau video menjadi lebih indah, lebih bagus, dan lebih artistik (Atmoko, 2012:10). Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi untuk berbagi informasi terhadap penggunaanya dengan memanfaatkan foto dan video. Konsep jejaring sosial dengan “follow”, “like”, “hashtag”, “mentions”, “location”, “feeds”, “highlight”, “story” dan fitur baru yang baru muncul “threads” menjadikan Instagram semakin banyak penggunaanya. Instagram menjadi salah satu media promosi yang yang paling efektif karena jangkauan yang luas dan mendunia, semakin akun Instagram tersebut memposting varian karyanya konsumen akan semakin tertarik pada siapa pembuat karya itu yang mana seniman tersebut akan mendapatkan identitas yang menarik perhatian konsumen maupun media. Pada penelitian ini penulis akan berfokus pada karya-karya dari Mr. Doodle dengan ciri khasnya yang di posting di feeds Instagram dari Mr. Doodle sendiri.



Gambar 3. Valentine Days

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CopF50INrk6/>

Gambar di atas merupakan salah satu karya dari Mr. Doodle berjudul “Happy Valentine Days” yang diciptakan khusus untuk sang istri untuk hadiah hari kasih sayang. Dalam karyanya yang dibuat terdapat dua karakter manusia yang dikelilingi dengan bermacam variasi karakter. Mr. Doodle membuat karya ini sebagai sebuah ucapan rasa terima kasih dan tanda cinta nya kepada sang istri di dunia percintaan dalam karyanya. Dalam dunia percintaan miliknya menggambarkan memory hari pernikahan ia dan istri nya yang dimana itu merupakan hari yang sangat istimewa dengan cinta yang abadi yang diekspresikan melalui emoji love dan ekspresi senyum dengan menatap satu sama lain yang sangat dalam. Di momen yang special itu disaksikan oleh semua makhluk hidup yang terlihat melalui raut wajah dengan ekspresi senyum yang merupakan teman dan rumah kedua dalam keseharian Mr. Doodle ikut bahagia dan senang karena pernikahan Mr. Doodle. Dalam karya ini Mr. Doodle menggunakan warna – warna yang cerah menggambarkan taman bunga untuk memberi kesan ceria dan bahagia di momen yang sangat special. Mr. Doodle ingin merubah pandangan khalayak tentang doodle

sebagai seni yang membosankan dan tidak menarik. Maka dari itu Mr. Doodle merubah pandangan khalayak dengan memberikan selera humor pada seni doodle. Ia mempunyai citra visual yang unik dalam karyanya dimana karakter yang ia buat mempunyai karakteristik yaitu mengubahnya kedalam bentuk kartun, selalu memberikan ekspresi senyuman dan mata agar terlihat hidup. Garis lengkung dan zigzag yang ia bentuk selalu menghasilkan varian karakter baru dalam satu karya yang mengubahnya menjadi suatu dunia, artinya dalam karya Mr. Doodle setiap karakter dan ornamen yang dibuat selalu bersambungan, berlanjut, menumpuk dan saling mengait dari garis awal hingga akhir menjadi satu kesatuan yang membentuk dunia baru yang diisi oleh karakter dan ornament Mr. Doodle.

Pemahaman *visual literacy* mengacu pada kemampuan untuk menginterpretasi, mengaitkan dan memaknai informasi yang disampaikan dalam bentuk visual atau gambar (Avgerinou & Ericson, dalam Palmer & Matthews, 2015:1). Literasi visual mencakup kemampuan seseorang untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan makna dari sebuah pesan visual dan menyusun sebuah pesan visual yang bermakna. Pandangan setiap orang dalam memaknai suatu visual tidak bisa disamakan karena dalam memaknai suatu visual tergantung apa yang dilihat dari panca indra seseorang. komunikasi dapat dipahami sebagai sebuah upaya untuk menyampaikan pesan, gagasan dan makna tertentu dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Keberhasilan komunikasi dapat diukur dari tingkat kesesuaian isi pesan atau makna yang disampaikan dan diterima oleh kedua pihak. Bentuk komunikasi non verbal, khususnya komunikasi visual memiliki banyak aspek yang mempengaruhi pemahaman dan pembentukan persepsi.

Dalam karakter – karakter yang diciptakan pada karya ini merepresentasikan makhluk hidup yang ada di alam semesta ini, dimana Mr. Doodle ingin mengungkapkan bahwa kita makhluk hidup tinggal di alam semesta secara bersamaan dan berdampingan. Dimana keseharian kita bisa mempunyai momen senang, ceria, bahagia, gembira dan seru karena adanya makhluk hidup. Pesan dalam karya Mr. Doodle mengingatkan kita bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk disayang, dihormati dan dijaga. Dengan begitu alam semesta akan hidup tenang dan bahagia. Karakter – karakter yang hidup di dunia Mr. Doodle terlihat selalu senang dan bahagia karena Mr. Doodle menganggap mereka adalah keluarga. Dalam dunia

Dalam pandangan perempuan karya ini mengartikan bahwa di hari pernikahan Mr. doodle dan istrinya semua makhluk hidup yang menjadi saksi mata akhir dari kisah percintaan Mr. Doodle menjadi cinta yang abadi dan kekal, dengan ekspresi senyum semua makhluk hidup yang ada di dunia itu menjadi bahagia dan gembira. Dalam pandangan laki laki karya ini mengartikan sebuah pernikahan dengan pasangan yang tepat yang mana keduanya saling menatap mencerminkan cinta yang tulus, karakter dan ornamen itu merepresentasikan perasaan hati di waktu pernikahan yaitu rasa gugup, cinta dan kebahagiaan dilihat dari berbagai warna yang cerah.

Kemampuan dalam mempersepsikan warna dalam berbagai wujud merupakan dasar dari berbagai aktifitas pembuatan dan penggunaan tanda di seluruh dunia. Warna merupakan penanda verbal yang mendorong orang untuk cenderung memperhatikan rona-rona yang disandakan penanda tersebut. Di seluruh dunia, warna-warna digunakan untuk tujuan konotatif dan pada kenyataannya makna inderawi dan emosional yang dilekatkan pada warna merupakan asal istilah dari warna itu sendiri. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan. Dalam karya tersebut warna warna yang digunakan Mr. Doodle merupakan warna – warna cerah untuk merepresentasikan perasaan yang penuh dengan emosi dan perasaan yang bercampur sehingga tidak bisa untuk berkata – kata, warna - warna cerah tersebut yang menerangi dunia Mr. Doodle di hari pernikahannya yang merepresentasikan bahwa hidup berdua dengan pasangan mengubah kehidupan menjadi lebih berwarna.

Warna biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kecerdasan, kebenaran, kesalehan, ketulusan hati, kedamaian dan ketenangan. Warna kuning melambangkan kegembiraan, keceriaan, dan semangat hidup. Seperti sinar matahari yang hangat dan cerah, kuning memberikan perasaan kebahagiaan dan keceriaan yang mewarnai hari-hari. Kuning juga menjadi warna yang mengandung optimisme, melambangkan harapan dan keyakinan dalam masa depan yang cerah. Warna hijau simbol kemakmuran, kesegaran, harapan dan keberuntungan. Warna ungu memiliki makna yang royalti, kemuliaan, kemewahan, kekuatan, perasaan romantis dan nostalgia. Warna orange memiliki rasa antusias, daya tarik, kegembiraan, kebulatan tekad, perhatian, sukses. Warna merah memiliki makna kerinduan, kehangatan, kenyamanan, daya tarik, berani, pengorbanan dan romantic.



Gambar 4. Mrs. Doodle

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda. Denotasi merupakan makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah petanda. Tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Denotasi pada gambar 4 dilihat dari signifier (penanda) yaitu perempuan tinggi menawan, perempuan memakai gaun panjang, warna rambut blonde dan rambut panjang. Sedangkan signified (petanda) yaitu perempuan yang memakai gaun terlihat sangat cantik sebagai pakaian acara formal, perempuan rambut panjang mencerminkan kecantikan, warna rambut blonde merupakan warna rambut modern yang cocok untuk orang berkulit putih dan ekspresi tersenyum merupakan bentuk keceriaan.

Konotasi mengungkapkan makna yang tersembunyi di balik tanda yang tersirat dalam sebuah hal. Konotasi pada gambar 4 adalah postur tubuh tinggi dan langsing merupakan bentuk tubuh ideal bagi setiap perempuan, perempuan yang memakai gaun mewah panjang yang anggun dengan riasan makeup yang glamour merupakan bentuk dari pakaian yang digunakan wanita saat ada acara penting, ekspresi senyum dengan mata menatap merupakan simbol kesenangan juga kebahagiaan yang sangat mendalam, rambut panjang dimaknai sebagai seseorang yang elegan dan modis dan warna rambut blonde dimaknai sebagai rambut untuk memikat hati para lelaki.

Mitos adalah sebuah tanda atau makna yang berkembang di dalam masyarakat karena adanya pengaruh dari adat istiadat dan sosial budaya masyarakat itu sendiri akan sesuatu. Mitos atau ideologi dalam hal ini adalah proses dimana sesuatu yang historis dan diciptakan oleh suatu budaya tertentu yang disajikan seolah-olah hal tersebut abadi, universal dan alami.

Perempuan yang tinggi merupakan keturunan gen dari keluarga dan kebanyakan perempuan tinggi memiliki bentuk tubuh yang bagus. Saat wanita memakai gaun panjang disertai makeup dan riasan kepala itu adalah pada saat menjadi pengantin wanita di pernikahan. Ekspresi senyum diartikan sebagai kebahagiaan yang dirasakan agar orang lain juga ikut merasakan keadaan seseorang yang terlihat dari raut wajah. Perempuan dewasa berambut panjang, lurus, dan hitam berkilau yang tersenyum karena rambutnya berhasil memikat pria tampan. Rambut blonde adalah budaya luar bagi perempuan agar terlihat seksi.



Gambar 5. Mr. Doodle

Denotasi pada gambar 5 dilihat dari signifier (penanda) yaitu laki – laki tinggi dan kurus memperlihatkan kejantanan, laki – laki memakai kemeja dan jas, rambut keriting dan warna rambut orange cocok untuk *cuteboy*. Sedangkan signified (petanda) yaitu laki – laki yang memakai jas terlihat beribawa dan rapih sebagai pakaian untuk menghadiri acara penting, laki – laki rambut keriting terlihat unik, warna rambut orange merupakan warna rambut cerah dan ekspresi tersenyum merupakan bentuk kegembiraan.

Konotasi pada gambar 5 adalah postur tubuh tinggi dan kurus merupakan bentuk tubuh yang harus dimiliki bagi setiap laki laki agar terlihat gagah, laki – laki yang memakai kemeja dan jas rapih yang mewah merupakan bentuk dari pakaian yang digunakan laki – laki saat ada acara penting sehingga memberikan kesan beribawa dan gagah, ekspresi senyum dengan mata menatap merupakan simbol kesenangan juga kebahagiaan yang sangat mendalam, rambut keriting dimaknai sebagai seseorang yang berpendidikan dan warna rambut orange dimaknai sebagai seseorang dengan kepribadian lucu dan baik.

Mitos laki – laki yang tinggi dan kurus merupakan ciri – ciri orang luar dan kebanyakan laki – laki tinggi sangat menarik perhatian perempuan. Saat laki – laki memakai kemeja yang dibaluri dengan jas, celana bahan, dan sepatu dengan motif yang serasi atau seragam biasanya dipakai pada saat menjadi pengantin laki – laki di pernikahan. Ekspresi senyum diartikan sebagai kebahagiaan yang dirasakan dari dalam hati yang tulus yang terlihat dari raut wajah. Laki – laki dewasa berambut keriting dan bergelombang melambangkan kerusakan dan tidak terurus sehingga tidak menarik perhatian perempuan, tapi semenjak era modern ini rambut keriting menjadi rambut yang sangat menarik dikalangan wanita karena terlihat masculine. Rambut orange bagi laki – laki merupakan hal yang tidak wajar yang mengesankan sisi kelembutan.



Gambar 6. *Emoji Love*

Denotasi pada gambar 6 dilihat dari signifier (penanda) yaitu cinta. Sedangkan signified (petanda) yaitu emoji berbentuk hati dengan warna merah merona. Konotasi pada gambar 6 adalah emoji love menandakan sedang jatuh cinta kepada seseorang dengan rasa sayang yang tinggi yang membuat kondisi hati berdetak kencang.

Mitos dari cinta biasanya ketika seseorang sedang jatuh cinta, mereka akan merelakan semuanya hingga mendapatkan apa yang dicintainya. Hasrat cinta tumbuh ke segala aspek kehidupan seseorang yang mengubahnya menjadi terlalu obsesif. Banyak yang mengatakan bahwa cinta adalah saat pertama kali melihat seseorang yang saling menatap dengan tatapan yang mengandung maksud ketertarikan.



Gambar 7. *Bunga Mawar*

Denotasi pada gambar 7 dilihat dari signifier (penanda) yaitu bunga mawar. Sedangkan signified (petanda) yaitu bunga mawar berwarna ungu yang menandakan keromantisan seseorang. Konotasi pada gambar 7 adalah bunga mawar ungu memiliki pesona yang mewah untuk percintaan yang baru mulai.

Mitos dari bunga mawar ungu biasanya dipakai untuk melamar seorang wanita, karena bunga mawar ini bermakna keajaiban, cinta sejati, perasaan yang tulus dan harapan untuk menjalin kehidupan bersama. Bunga mawar ungu memiliki keromantisan yang tinggi dengan warna ungu yang mencerminkan cinta yang sesungguhnya yang akan mengorbankan semuanya demi cinta.








Gambar 8. *Matahari*

Denotasi pada gambar 8 dilihat dari signifier (penanda) yaitu matahari. Sedangkan signified (petanda) yaitu matahari berwarna kuning terang. Konotasi pada gambar 8 adalah matahari yang berwarna kuning terang sedang menyinari dunia yang mencerminkan optimisme dan kebahagiaan.

Mitos dari matahari berwarna kuning terang adalah kenikmatan yang dinikmati bagi seluruh makhluk hidup, dengan adanya matahari kita bisa hidup dengan keterangan. Matahari juga memberikan semangat dengan energi yang positif terhadap keseharian manusia.

Tabel 1. Analisis karakter dan ornamen

Visualisasi	Deskripsi singkat	Analisis singkat
	<p>Denotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan memakai gaun. • Rambut panjang. 	<p>Konotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan dengan gaun dan riasan make up yang glamour digunakan pada acara penting. • Rambut panjang sebagai tampilan yang elegan.
	<p>Denotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki – laki tinggi dan kurus. • Rambut keriting. • Rambut warna orange 	<p>Konotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tubuh yang harus dimiliki bagi setiap laki laki agar terlihat gagah. • Rambut keriting sebagai seseorang yang berpendidikan. • Warna rambut orange mengesankan laki – laki pendiam dan cuteboy.
	<p>Denotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cinta 	<p>Konotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menandakan sedang jatuh cinta kepada seseorang sehingga mengubah menjadi terlalu obsesif.
	<p>Denotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bunga mawar 	<p>Konotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bunga mawar ungu memiliki pesona yang mewah untuk percintaan yang baru mulai dan mengesankan perasaan tulus.
	<p>Denotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Matahari 	<p>Konotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • matahari yang berwarna kuning terang untuk menyinari dunia yang mencerminkan optimisme dan kebahagiaan.

SIMPULAN

Mr. Doodle membuat karya ini sebagai sebuah ucapan rasa terima kasih dan tanda cinta nya kepada sang istri. Dalam dunia percintaan miliknya menggambarkan memory hari pernikahan ia dan istrinya yang dimana itu merupakan hari yang sangat istimewa dengan cinta yang abadi dan tulus yang diekspresikan melalui emoji love dan ekspresi senyum dengan menatap satu sama lain yang sangat dalam. Karakter yang Mr. Doodle buat mempunyai karakteristik yaitu mengubahnya kedalam bentuk kartun, selalu memberikan ekspresi senyuman dan mata agar terlihat hidup dalam dunia. Momen itu menjadi perasaan yang campur aduk di hati Mr. Doodle. Momen yang special itu disaksikan oleh semua makhluk hidup yang merupakan teman yang ada dalam keseharian Mr. Doodle ikut terlihat bahagia dan senang karena pernikahan Mr. Doodle, dengan ekspresi senyuman yang mengartikan kesenangan yang mendalam. Mr. Doodle ingin mengungkapkan bahwa kita makhluk hidup tinggal di alam semesta secara bersamaan dan berdampingan. Dimana keseharian kita bisa mempunyai momen senang, ceria, bahagia, gembira dan seru karena adanya makhluk hidup. Pesan dalam karya Mr. Doodle mengingatkan kita bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk disayang, dihormati dan dijaga. Dengan begitu alam semesta akan hidup tenang dan bahagia. Warna – warna cerah untuk merepresentasikan perasaan yang penuh dengan perasaan yang bercampur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2023, Februari 28). *Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll*. Diakses dari <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>.
- Atmoko, D & Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Brown & Sunni. (2016). *The Doodle Revolution*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hoed, B.H. (2008). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia.
- Palmer, M.S. & Tatiana M. (2015). Learning to See the Infinite: Measuring Visual Literacy Skills in a 1st year Seminar Course. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*. Vol 15 No.1 February 2015 (p 1-9). Indiana University dalam www.iupui.edu/~josotl diakses tanggal 11 Mei 2015
- Rayhaniah, S. A. (2022). *Semiotika Komunikasi*. In S. Darma, G. Sahri, A. Hasibuan, I. W. Tirta, I. D. Silitonga, V. M. Sianipar, M. Hasyim, Pengantar Teori Semiotika. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rohidi, & Rohendi, T. (2011). *Metedologi Penelitian Seni*. Semarang: Citra Prima Nusantara.
- Wahyudi, W. (2022, Februari 16). *Seni Desain Doodles Rumit Tapi Asyik*. Diakses dari <https://desain-grafis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Seni-Desain-Doodles-Rumit-tapi-Asyik/9ac748b9919894f0be1b2c5d896de2adf86d561b>.
- Wibowo, I. (2013). *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology* (Doctoral Dissertation). Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.

